

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek / Subyek Penelitian**

##### 1. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) BMT Al-Hikmah Semesta.

##### 2. Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu Manajer, Staff, dan Karyawan yang terkait.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui responden, dimana responden akan memberikan respon verbal dan atau respon tertulis sebagai tanggapan atas pernyataan yang diberikan.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, yaitu data mengenai pendapat responden tentang gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, kepuasan kerja karyawan dan kinerja karyawan.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* dimana sampel penelitian diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Adapun kriterianya adalah setidaknya karyawan telah bekerja selama 1 tahun. Hal ini dijadikan dasar karena penulis menganggap karyawan yang telah bekerja selama satu tahun telah melalui proses adaptasi sehingga mengetahui keadaan lingkungan perusahaan yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang akan diteliti adalah 85 orang dari jumlah populasi 109 yang memenuhi kriteria, ini didasarkan pedoman menurut

Slovin (1992) dimana disebutkan sebaiknya ukuran sampel dihitung berdasarkan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = derajat eror

Maka perhitungannya yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{109}{1 + 109(5\%)^2} &= \frac{109}{1 + 0,2725} \\ &= \frac{109}{1 + 109 (0,05)^2} &= \frac{109}{1,2725} \\ &= \frac{109}{1 + 109 (0,0025)} &n = 85 \text{ orang.} \end{aligned}$$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner secara personal. Metode ini memberikan tanggapan atas pernyataan kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan langsung pada responden dan peneliti dapat memberikan penjelasan mengenai tujuan survey dan pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden serta tanggapan atas kuesioner dapat langsung dikumpulkan oleh peneliti setelah diisi oleh responden.

**Scoring** yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yaitu:

- a. Skor 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS)

- b. Skor 4 diberikan untuk jawaban setuju (S)
- c. Skor 3 diberikan untuk jawaban netral (N)
- d. Skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS)
- e. Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Gaya Kepemimpinan (X1) adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain. (Hersey, 2004. Dalam Ishak dkk, 2003). Variabel gaya kepemimpinan menjadi variabel independen dalam penelitian ini. Adapun indikator atau dimensi yang digunakan mengadopsi dari Kartini Kartono (2008) dalam Setyo Widodo (2014), yaitu:
  - a. Sifat
  - b. Kebiasaan
  - c. Tempramen
  - d. Watak
  - e. Kepribadian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, jumlah pertanyaannya yaitu 18 butir. Variable ini di ukur dengan skala likert atau skala ordinal.

2. Lingkungan kerja (X2) adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Selama melakukan pekerjaan, setiap pegawai akan berinteraksi dengan berbagai kondisi yang terdapat dalam lingkungan kerja (Nitisemito, 1992). Variabel lingkungan kerja menjadi variabel independen dalam penelitian ini. Adapun

indikator atau dimensi yang digunakan mengadopsi dari Sedarmayanti, 2007 dalam Cahyo, 2015), yaitu :

- a. Penerangan
- b. Suhu udara
- c. Sirkulasi udara
- d. Ukuran ruang kerja
- e. Tata letak ruang kerja
- f. Privasi ruang kerja
- g. Kebersihan
- h. Suara bising
- i. Penggunaan warna
- j. Peralatan kantor
- k. Keamanan kerja
- l. Musik ditempat kerja
- m. Hubungan sesama rekan kerja, dan
- n. Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, jumlah pertanyaannya yaitu 24 butir. Variable ini di ukur dengan skala likert atau skala ordinal.

3. Kepuasan kerja (Y1) adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan dan kombinasi dalam dan luar pekerjaan (Hasibuan, 2009 dalam Sigit 2014). Variabel kepuasan kerja menjadi variabel intervening dalam penelitian ini. Adapun indikator atau dimensi yang digunakan mengadopsi dari Marihot (2002) dalam Sigit (2014) yang meliputi:

- a. Gaji
- b. Pekerjaan itu sendiri
- c. Rekan sekerja
- d. Atasan
- e. Promosi
- f. Lingkungan Kerja

Intstrumen yang digunakan dalam penelitian ini, jumlah pertanyaannya yaitu 27 butir. Variabel ini di ukur dengan skala Likert atau skala ordinal.

4. Kinerja (Y2) adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Rivai & Basri, 2005. Dalam Sigit, 2014). Variabel kinerja karyawan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Adapun indikator atau dimensi yang digunakan menadopsi dari Robin dalam Cahyo (2015), yaitu:

- a. Kualitas.
- b. Kuantitas.
- c. Ketepatan waktu.
- d. Efektivitas.
- e. Kemandirian.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini, jumlah pertanyaannya yaitu 13 butir. Variabel ini di ukur dengan skala Likert atau skala ordinal.

## **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

## **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tepat mengukur obyek yang diteliti. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5%. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dinyatakan valid dan sebaliknya apabila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid, Sekaran (2006).

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban seorang responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila responden konsisten dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner, maka data tersebut reliabel, sedangkan jika jawaban seorang responden acak maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak reliabel, Ghozali (2006). Untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah dengan nilai *Cronbach Alpha*, jika semakin tinggi mendekati angka 1 maka semakin tinggi nilai konsistensi internal reliabilitasnya. Jika nilai *Cronbach Alpha* diatas  $\geq 0,6$  maka reliabilitas diterima, Sekaran (2006).

## **3. Uji Asumsi Klasik.**

### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ghozali (2006) Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak

digunakan uji *Kolmogorof Smirnov test*. Apabila nilai *Kolmogorof Smirnov Z* mendekati 1 dengan Signifikansi asimetris lebih besar dari 0,05 berarti data terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai *KolmogorofSmirnov Z* mendekati 0 dengan Signifikansi asimetris lebih kecil dari 0,05 berarti distribusi data tidak normal.

## **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

### **1. Metode Analisis Deskriptif Persentase**

Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari kepemimpinan, lingkungan kerja, kepuasan kerja dan kinerja.

Metode ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N}100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah skor ideal

% = tingkat Presentase

### **2. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Berdasarkan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian, alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan *software SPSS15.0 for Windows Evaluation Version*. Menurut Sarwono (2006) dalam Sukmana (2015) mengemukakan bahwa analisis jalur merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel-variabel bebas dengan variable terikat baik secara langsung maupun

tidak langsung. Hubungan kausalitas antar variabel-variabel tersebut dibentuk berlandaskan teori. Untuk menyelesaikan analisis jalur, maka perlu mengetahui diagram jalur dan koefisien jalur.

Persamaan Struktural untuk Pengujian Hipotesis pertama :

$$Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon_1 \dots\dots\dots (\text{persamaan 1})$$

$$Z = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta Y + \varepsilon_2 \dots\dots\dots (\text{persamaan 2})$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

Z = Kinerja Karyawan

X1 = Gaya Kepemimpinan

X2 = Lingkungan Kerja

$\varepsilon_i$  = error